

## BAB III

## LAPORAN PENELITIAN

## A. GAMBARAN UMUM SEKOLAH MENENGAH UMUM ISLAM WALISONGO.

## 1. Sejarah dan latar belakang berdirinya SMU Islam Walisongo.

Adanya kesadaran yang tinggi akan tanggung jawab terhadap kecerdasan bangsa serta kesejahteraan masyarakat, maka pengurus yayasan raden Ratah yang pada waktu itu diketuai oleh Bapak Drs. Murtafi merasa terketuk untuk mendirikan lembaga pendidikan yang mampu mewujudkan cita-cita tersebut. Pada tahun 1979 yayasan mendirikan SMU Islam yang diharapkan dapat menampung siswa-siswi sekolah lanjutan tingkat pertama atau yang sederajat, mengingat banyak siswa dari SLTP itu tidak dapat melanjutkan pada pendidikan yang lebih tinggi lagi. Hal ini karena sekolah menengah tingkat umum atau atas disidoarjo sangat terbatas baik swasta maupun negeri.

Untuk pertama kalinya SMU Islam Sidoarjo dipimpin oleh Bapak Abdul Manaf. dan berlokasi di Jln. Kh. Mukmin Sidoarjo, dua tahun kemudian SMU Islam Walisongo dipimpin oleh Bapak Drs. Bahari Anam, karena lokasi kurang memenuhi syarat maka lokasi dipindahkan ke TPI BANAT di jalan Jenggolo Sidoarjo. sekitar 1 kilometer dari lokasi yang pertama dan tak begitu lama sekitar 4 bulan, setelah itu pindah ke Yayasan Mu'Alimn Muallimat yang dipimpin oleh Bapak H. Sholihan Thoyyib di jalan raden Ratan 78 Sidoarjo, perpindahan ini dalam usaha persiapan akreditasi yaitu pada tahun 1984.

Pada saat pindah ini terjadi pertemuan antara pengurus yayasan Raden Fatah dengan pengurus yayasan Mualimin Muallimat untuk selanjutnya memutuskan perlunya mengadakan Introgasi dua yayasan menjadi satu yayasan, maka tercapailah kesepakatan dengan berdirinya yayasan . . WALI SONGO dimana pengurusnya adalah mantan pengurus yayasan Raden Fatah dan mantan pengurus yayasan Mualimin Muallimat, ini terjadi pada tahun 1985, maka sejak saat itu SMU Islam yang semula hanya menempati lokasi yayasan kini menjadi ikut memilikinya serta menjadi bagian dari bidang yayasan tersebut. yayasan ini membidangi 5 bagian sebagai berikut ; madrasah tsanawiyah , madrasah Aliyah, SMP Islam, SMU Islam dan SMEA Diponegoro.

Dengan didirikannya beberapa sekolah dari satu yayasan ini yang mempunyai tujuan antara lain;

1. memperteguh iman, menggembarakan serta memperkuat ilmu agama , ibadah serta mempertinggi akhlak.
2. memajukan dan memperbaharui pendidikan, pengajaran, kebudayaan serta memperluas ilmu pengetahuan menurut tuntutan islam.
3. mempergiat dan memperdalam penyelidikan ilmu agama islam untuk mendapatkan kemurniannya.
4. mempergiat dan menggembarakan da'wah Islam serta amar ma'ruf Nahi Munkar.

Demikianlah sejarah serta latar belakang berdirinya - SMU Islam dalam yayasan Wali songo yang berada di Sidoarjo .

## 2. Sarana dan prasarana pendidikan.

Gedung sekolah, lapangan olah raga, laboratrium B.Arab dan B. Inggris, ruangan guru, ruangan kepala sekolah, ruang bimbingan dan penyuluhan, ruang tata usaha, ruang komputer, kamar toilet, perpustakaan, musollah, koprasid dan kantin, ruang UKS, - ruang kesiswaan, ruang osis, meja bangku, papan tulis, peta - globe, pengaris, mobil, komputer, alat peraga dan olah raga, - tempat parkir sepeda.

## 3. Letak geografis SMU Islam Walisongo.

Dalam penelitian ini perlu kiranya dikemukakan gambaran geografis SMU Islam Walisongo tepatnya di jalan Raden Patah - no. 78 Sidoarjo dengan perbatasan ;

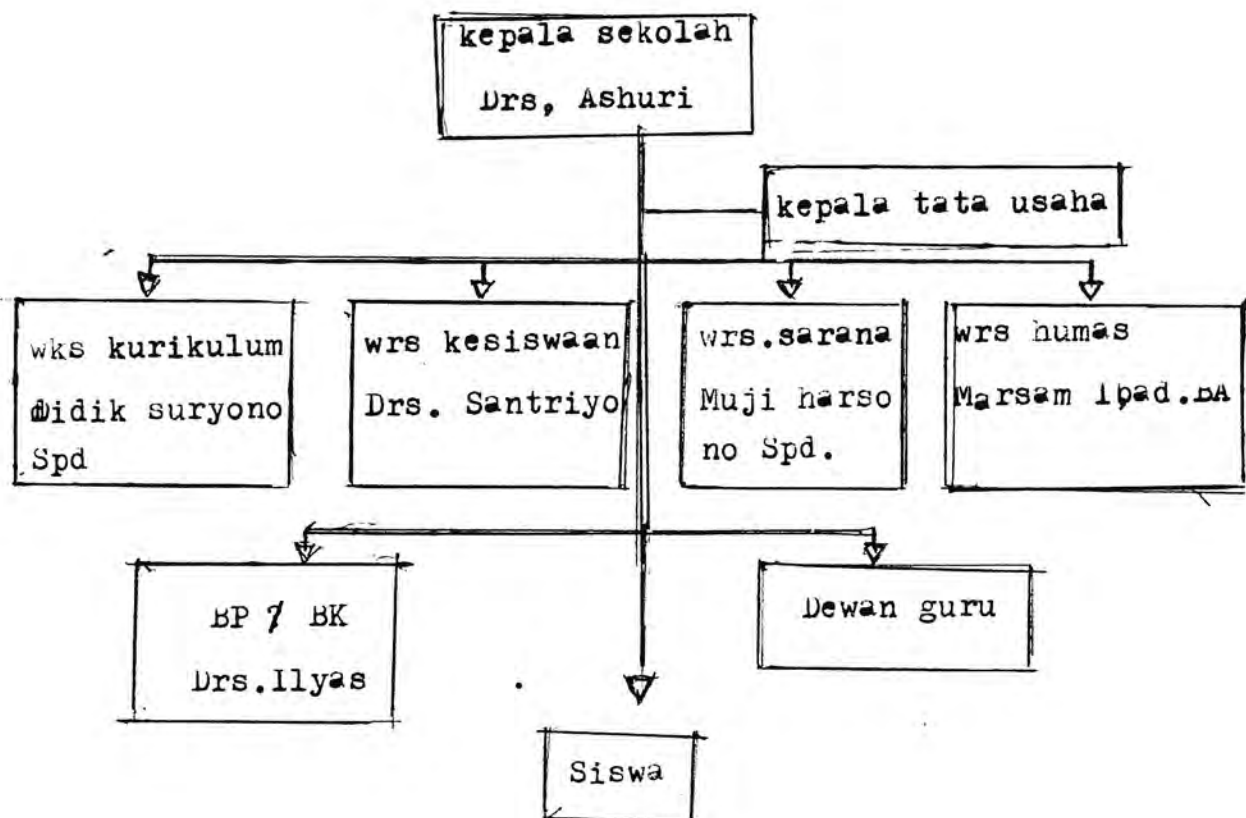
1. sebelah barat desa j asem dan panjunan.
2. sebelah timur desa karang gayam.
3. sebelah utara desa daleman.
4. sebelah selatan desa rangka kidul.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada dena lokasi sekolah ;

		desa Daleman			
R.Osis	musollah	R.Komputer	R.Kepsek	R.BP	Koprasid
R.UKS					
R.Lab.	R.Perpust	R.TU	R.Guru	Parkir	
		Kelas			
		*Kelas			
		Kelas			
		K.K			
		Kelas			
		Kelas			
		Kelas	kelas	kelas	kelas

Letak sekolah menengah umum Islam Walisongo yang berada dipersimpangan jalan raya memuat masyarakat sudah tak asing lagi dengan keberadaannya. lembaga pendidikan ini merupakan - salan satu unit pendidikan yang berada dalam naungan yayasan Walisongo yang sekarang dipimpin oleh bapak Husien .<sup>1</sup>

#### 4. Struktur organisasi SMU Islam Walisongo.



<sup>1</sup> Hasil interviuw dengan bapak Marsam Ibad dan ibu Puji A.  
Sumber dokumentasi SMU Islam Walisongo Tahun 1999.

## 5. Struktur program kurikulum.

NO	Mata pelajaran	Alokasi waktu kelas						jumlah Jam	status
		I		II		III			
		1	2	1	2	LPA	IPS		
1.	B. Inggris	4	4	-	-	5	5	18	GTT
2.	Penjaskes	2	2	2	2	2	2	12	GTT
3.	Fisika	5	5	4	4	7	-	25	GTT
4.	PPKN	2	2	-	-	2	2	8	GTT
5.	Antrosos	-	-	2	2	-	4	8	GTT
6.	B. Indonesia	5	5	2	2	3	3	20	GTT
7.	Agama	2	2	2	2	2	2	12	GTT
8.	Biologi	4	4	4	4	6	-	22	GTT
9.	Matematika	6	6	6	6	8	-	32	GTT
10.	Ekonomi	-	-	-	-	-	10	10	GTT
11.	Geografi	2	2	2	2	-	-	8	GTT
12.	T. Negara	-	-	-	-	-	2	2	GTT
13.	Kimia	3	3	3	3	7	-	19	GTT
14.	Sejarah	2	2	2	2	2	2	12	GTT
15.	Alguraan	2	2	-	-	-	-	4	GTT
16.	Ke NU an	-	-	2	2	-	-	4	GTT

Sumber Dokumentasi SMU Islam Walisongo dan wawancara dengan Bpk. Didik Suryanto.

## 6. Keadaan guru dan murid SMU Islam Walisongo.

## a. Keadaan guru.

Guru yang ada di SMU Islam Walisongo adalah guru swasta kecuali wakepsek dan guru BP. Jumlah keseluruhan guru ada 33 orang, sedang jumlah guru agama ini 5 orang, guru-guru tersebut mempunyai latar belakang pendidikan perguruan Tinggi dan khusus guru agama juga lulusan PT IAIN Sunan Ampel Surabaya- serta pernah menyelesaikan pendidikan dipondok pesantren.

Untuk lebih jelasnya lihat pada tabel dibawah ini

TABEL I

tentang

Keadaan guru SMU Islam.

No	Nama	Ijazah	Mata pelajaran	Jabatan
1.	Drs.Ashuriz	S1,MTM	Matematika	Kep.Sekolah
2.	Didik,S.Spd	S1,MTM	Matematika	Wakepsek
3.	Drs. Ilyas	S1,PPKN	PPKN	BP/ BK
4.	Drs.H.Arif	S1,Agama	Agama	Guru
5.	Chuiriyah.BA	SM,B.Indo	B.Indonesia	Guru
6.	Tri.S.BA.	SM,Ekonomi	Ekonomi	Guru
7.	Marsam.I.BA.	SM,Agama	Agama	Wakamas
8.	Drs.Muslich	S1,Kimia	Kimia	Guru
9.	Drs.M.Chilmi	S1,Sejarah	Sejarah	Guru
10.	Drs.Satriyo	S1,PPKN	T.Negara	Wakasis
11.	Drs.S.Munir	S1,B.Indo	B.Indonesia	Guru
12.	Dra.Luluk.A	S1,Akutansi	Akutansi	Guru
13.	Suwondo	D3,Geografi	Geografi	Guru
14.	F.Kamamah.	S1,MTM	Matematika	Wakel II
15.	Fadilatin,Spd	Si,B.Ing	B.Inggris	Guru
16.	Drs.Budi	S1,MTM	Matematika	Guru
17.	Dra.S.Nur.H	S1,Biologi	Biologi	Guru
18.	Puji.A.Sag.	S1,Agama	Agama	Wakel II
19.	Dra.Khoirotun	S1,B.Indo	B.Indonesia	Guru
20.	Muji.H.Spd	S1,PPKN	PPKN	Wasapra
21.	Agus.S.Spd	S1,Fisika	Fisika	Wakel III IPA
22.	Zainul,A.Spd	S1,Penjaskes	Penjaskes	Guru
23.	Sulaiman	S1,PPAI	B.Inggris	Guru
24.	Drs.M.Mundir	S1,B.Asing	B.Asing	Wakel I
25.	U.Farida	SLTA,SOS	-	TU
26.	Reifin.AS.	SLTA,SOS	-	TU
27.	R.Junaidi.	S1,Sejarah	-	Guru
28.	Ari.Spd.	S1,Sejarah	Sejarah	Guru
29.	Fatani.Spd	S1,Fisika	Fisika	Guru
30.	Dra.Nur.I.	S1,Ekonomi	Ekonomi	Guru
31.	M.Asyari.Spd	S1,Agama	Agama	Guru
32.	Tadiro.Spd	S1,Kimia	Kimia	Guru
33.	Dra.kuswanti ni	S1,Biologi	Biologi	Guru
34.	Mukhsin.Sag	S1,Agama	Agama	Guru

Sumber Dokumentasi SMU Islam Walisongo.



b. Keadaan Murid.

Jumlah siswa yang ada di SMU Islam Walisongo ini sudah mengalami kemajuan yang sangat pesat, dari tahun ketahun bertambah meningkat siswanya. semua ini dikarenakan SMU Islam sudah dikenal oleh masyarakat. Hal ini bisa dibuktikan adanya siswa yang belajar di Sekolah Menengah Umum Islam berasal dari Tanggulangin, Candi, Sedati, Gedangan, Buduran, Waru, Wonocayu-Lebo, Sukodono dan lain lain.

Untuk lebih jelas bisa dilihat pada

TABEL II

tentang

Keadaan Murid SMU Islam

No.	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah siswa
1.	I	2 kelas	96 siswa
2.	II	2 kelas	77 siswa
3.	III IPA	1 kelas	18 siswa
4,	III IPS	1 kelas	29 siswa
	<b>JUMLAH</b>	6 kelas	220 siswa

Sumber Dokumentasi SMU Islam.

## 7. Kegiatan Ekstrakurikuler dalam pembinaan akhlak siswa.

Sebagai penunjang keberhasilan pembinaan akhlak ini, maka sekolah menengah umum Islam wali songo menyelenggarakan kegiatan kegiatan ekstrakurikuler antara lain ;

### 1. Istiqosa .

Kegiatan ini diselenggarakan setiap seminggu sekali yaitu pada hari senen malam selasa sehabis sholat isya' dan mewajibkan bagi seluruh siswa siswi, khususnya bagi kelas tiga yang akan menghadapi ujian ebtanas. kegiatan ini dipimpin langsung oleh guru agama.

### 2. Pondok romadhon.

Di sekolah menengah umum Islam walisongo kegiatan pondok romadhon merupakan kegiatan rutin setiap tahun yang diselenggarakan dua kali dalam bulan romadhon, dan acaranya sebagai berikut ;

- tarawih bersama
- berbuka bersama
- tadarus alquraan
- pemberian materi keagamaan khususnya akhlak.

dibimbing oleh guru guru dan guru agama.

### 3. LDKS ( Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa ).

Latihan dasar kepemimpinan siswa dilaksanakan setiap setahun sekali yaitu disaat catur wulan pertama, kegiatan ini berlangsung selama tiga hari dan harus diikuti oleh seluruh siswa siswi SMU Islam mulai dari kelas I sampai kelas III. adapun tujuan dari kegiatan ini agar siswa memiliki jiwa -



kepemimpinan serta melatih anak didik agar memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang nantinya akan dibenankan padanya dan sekaligus dapat diterapkan langsung baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, adapun acaranya meliputi sebagai berikut ;-

- upacara
- ppenjelajahan.
- api unggun
- kuliah subuh.
- pengarahan keosisan
- pengarahan wiyata mandala. dll

#### 4. Les bahasa Arab.

Kegiatan ini diselenggarakan seminggu sekali, les ini harus diikuti oleh semua siswa yang ada di SMU Islam. maksud dari kegiatan ini agar siswa memiliki pengetahuan dan kemampuan berbicara bahasa arab sehingga dapat membantu mereka untuk memperajari ilmu agama. sedangkan yang membimbing kegiatan ini langsung oleh guru les dan tempat pelaksanaannya di ruang laboratorium.

#### 5. Hotmil Quraan.

Hotmil quraan diselenggarakan setiap satu bulan sekali - prosedur pelaksanaannya secara bergiliran tiap tiap kelas - dengan demikian tiap anak didik akan mendapat bagian membaca alquraan secara merata dan tempat pelaksanaannya diadakan di lingkungan sekolah terkadang juga di salah satu rumah anggota osis dan pembina osis secara bergantian. kegiatan ini mempunyai tujuan agar siswa terbiasa untuk membaca alquraan dan dapat membaca alquraan dengan fasih dan baik.

#### 6. Lomba baca diba', pidato dan Alquraan.

Kegiatan ini biasanya dilaksanakan pada saat memperingati Hari besar Nasional misalnya isro'miroj, millad rasul, hari - Kemerdekaan Indonesia, dan dalam pelaksanaannya tiap kelas - harus mengirimkan wakil wakilnya untuk mengikuti perlombaan tersebut. dari kegiatan ini diharapkan siswa memiliki jiwa be rani atau keberanian untuk tampil atau melakukan yang baik - dan benar. disamping itu siswa diberi kemasukan ilmu agama - yang disampaikan oleh seorang kyai.

#### 7. Bakti sosial.

Kegiatan amal ini diselenggarakan pada waktu ada musibah - yang menimpah anggota sekolah misalnya ada kematian atau sa - kit dan lain lain. dengan kegiatan amal ini siswa akan ter - biasa untuk mempunyai sifat dermawan, suka tolong menolong - baik dengan temannya maupun orang lain.

#### 8. Sholat idul adha bersama .

Sholat ini biasanya diadakan satu tahun sekali bertepatan pada saat hari raya quraan, siswa diwajibkan mengikuti sholat idul adha disekolah sedang bagi yang berhalangan harus memi - ta izin kepada guru piket. hal ini dimaksudkan agar tercipta - suasana kekeluargaan dan terjalinnya uhuwah islamiyah yang - kuat antara guru dengan guru, guru dengan siswa, guru dengan ka riyawan, siswa dengan siswa dan lain lainnya.

---

.Interview dengan bapak marsam ibad dan bapak Ashuri.

## B. PENYAJIAN DAN ANALISA DATA.

### 1. Waktu pembinaan akhlak.

Disekolah menengah umum Islam Walisongo pembinaan akhlak- secara khusus dilakukan melalui kegiatan belajar mengajar dengan waktu 5 -10 menit yaitu sebelum pelajaran diberikan, disamping itu juga melalui bimbingan yaitu bimbingan dikelas maupun bimbingan berupa kegiatan ekstrakurikuler. dari kegiatan tersebut sekolah menengah umum islam Walisongo mempunyai tujuan yang hendak dicapai yaitu ;

1. Menciptakan siswa yang memiliki budi pekerti yang luhur dan mulia.
2. Memiliki pengetahuan yang luas baik pengetahuan agama maupun umum.

Demikianlah tujuan yang hendak dicapai dari kegiatan pembinaan akhlak ini dan mengapa pelaksanaannya tergantung kepada kegiatan kegiatan tersebut yaitu ;

- ada yang diselenggarakan setiap hari.
- ada yang dilaksanakan pada setiap minggu sekali.
- ada yang dilaksanakan setiap bulan sekali.
- ada yang diselenggarakan setahun sekali.

### 2. Materi pembinaan akhlak.

Materi yang biasa diberikan kepada siswa meliputi ;

- a. materi tentang ibadah.
- b. materi tentang akhlak yaitu ;
  - tata krama kepada orang tua, sesama teman, tetangga, guru, dan kepada masyarakat.
  - sifat sifat terpuji.

- kebersihan.
- kepemimpinan.
- kekeluargaan.
- kedisiplinan.

c. Materi tentang pengetahuan agama islam yang lainnya.

### 3. Metode pembinaan akhlak.

Untuk menyampaikan materi materi tersebut guru agama - menggunakan metode yaitu ;

- ceramah yang meliputi ; nasehat, pujian, larangan.
- Latihan yaitu ; pembiasaan.
- praktek meliputi; Teladan, hukuman, dan mengamalkan.

Didalam melaksanakan pembinaan akhlak siswa SMU, guru agama perlu mengenal akhlak siswa masing masing, karena masing masing siswa memiliki tingkahlaku yang berbeda beda. adapun - faktor yang menyebabkan perbedaan akhlak siswa adalah;

- a. perbedaan latar belakang sosial ekonomi orang tua.
- b. perbedaan latar belakang pendidikan orang tua.

Dengan demikian berarti jelas bahwa orang tua mempunyai peranan yang sangat besar dalam mempengaruhi akhlak anak didik khususnya dilingkungan rumah.

#### 4. Upaya upaya guru agama dalam pembinaan akhlak.

Dalam pembinaan akhlak guru agama berupaya melalui ;

##### a. melalui pengajaran Akhlak ( mengajar ) ✓

adapun metode yang digunakan untuk membina akhlak dalam pengajaran ini meliputi ;

1. teladan.

2. memberikan pengertian dan nasehat kepada siswa remaja.

3. memberikan pujian atau dorongan bila siswa melakukan perbuatan terpuji.

4. memberikan hukuman jika siswa melanggar tata tertib sekolah.

5. melarang siswa untuk melakukan perbuatan tercela.

##### b. melalui bimbingan. ✓

1. mengajak siswa remaja untuk mengamalkan ajaran agama Islam

2. membiasakan siswa untuk berlaku baik.

#### 5. Bentuk bentuk pembinaan akhlak.

Adapun bentuk bentuk akhlak yang dibina oleh guru agama disekolah menengah umum Islam Walisongo meliputi ;

##### 1. Disiplin .

Dalam segala disiplin amatlah diperlukan untuk itulah disiplin perlu ditanamkan pada diri anak didik, khususnya siswa-remaja dengan cara pembinaannya sebagai berikut ;

- Siswa dibiasakan datang disekolahan tepat pada waktunya - untuk menanamkan disiplin ini dilakukan dengan cara menutup pintu gerbang sekolah jika bel masuk sekolah sudah berbunyi.
- Siswa diharuskan memakai pakaian seragam yang telah ditentukan oleh pihak sekolah lengkap dengan atributnya, dan apabila terjadi pelanggaran maka siswa yang bersangkutan akan dipanggil guru bimbingan dan penyuluhan atau disuruh menghadap ke BP oleh guru yang mengajar.
- Apabila ada siswa yang tidak masuk sekolah lebih 3 hari - tanpa surat izin, maka orang tuanya akan dipanggil untuk dimintai keterangan.

## 2. Keberanian.

Sifat anak remaja itu ada yang pemalu juga ada yang tidak pemalu, bagi anak yang memiliki sifat pemalu apabila sudah malu maka ia tidak akan berani berbuat apa apa walaupun perbuatan itu benar. untuk itulah akhlak keberanian perlu dibina sehingga mereka bisa mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya dengan cara pembinaannya:



- melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dilatih untuk berani tampil misalnya ; lomba membaca alquraan, baca diba' - dan pidato yang diadakan pada Hari Besar Nasional ( HBN ).
- \* melatih siswa untuk mengungkapkan pendapatnya disaat diskusi dikelas.
- diadakan lomba cerdas cermat sekplah di waktu memperingati hari besar nasional .
- membiasakan siswa bertanya apabila pelajaran belum faham.
- guru menunjuk salah satu siswa untuk membantu menulis di papan tulis .

Dengan cara ini juga dapat menumbuhkan sifat tanggung jawab dalam diri anak didik sehingga mereka dapat memiliki sifat terpuji.

### 3. Kepemimpinan .

Didalam hidup bermasyarakat perlu adanya seorang pemimpin, untuk menjadi pemimpin dibutuhkan orang yang memiliki jiwa kepemimpinan, sehingga ia dapat memajukan masyarakat yang dipimpinnya selaras dengan perkembangan zaman. oleh karena itu jiwa kepemimpinan perlu dibina bagi diri anak didik .cara pembinaannya yaitu ;

- seluruh siswa diharuskan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan setiap tahun sekali yaitu latihan dasar kepemimpinan siswa ((LDKS )).
- \* siswa diberitanggung jawab untuk melaksanakan, mengatur dan memimpin langsung pelaksanaan peringatan hari besar.
- siswa dilatih menjadi petugas upacara bendera setiap hari

senin.

- siswa dipilih menjadi ketua kelas secara bergantian .
- siswa dibimbing dalam kegiatan keosisan.
- siswa sebagai utusan yang dikirim ke kabupaten untuk mengikuti paskibraka Tingkat II Sidoarjo.

#### 4.Sopan santun.

Tata krama merupakan ukuran seorang atau masyarakat dalam menilai tabiat seseorang baik yang baik atau terpuji maupun yang bercela dalam hidup bermasyarakat ,hal inilah untuk menghindari kemerosotan moral perlu adanya pembinaaa akhlak bagi anak didik. dan cara pembinaannya sebagai berikut ;

- a. semua guru khususnya guru agama harus selalu berlaku sopan santun kepada siapa saja, sehingga dengan sendirinya siswa akan mencontoh. artinya guru harus memberikan contoh atau teladan kepada siswa sehingga bisa dijadikan contoh yang baik bagi anak didiknya.
- b. siswa dibimbing selalu menghormati kepada guru, orang tua dan kepada masyarakat. contoh; siswa apabila hendak keluar kelas disaat pelajaran sedang berlangsung maka harus minta izin terlebih dahulu kepada guru yang mengajar
- c. apabila siswa hendak masuk ruang kantor atau kelas disaat pelajaran harus beruluk salam terlebih dahulu.
- d. siswa dibimbing untuk selalu berbicara yang ramah dan sopan kepada siapa saja.
- e. siswa dididik agar selalu berpatuh kepada perintah

orang tua, guru, dan orang lain yaitu melalui cara siswa diberi tugas untuk mengerjakan pekerjaan rumah. dengan cara ini juga dapat menumbuhkan akhlak tepat janji-pada diri siswa, sebab pekerjaan rumah itu harus dikumpulkan sesuai dengan perintah guru tersebut.

## 5. Kekeluargaan.

Untuk mewujudkan hidup yang tentram, rukun, damai dan sejahtera dibutuhkan asas kekeluargaan, begitu pula didalam kelas agar tercipta suasana yang aman, rukun, tentram dan damai maka akhlak kekeluargaan perlu ditanamkan pada diri siswa, dengan demikian akhlak kekeluargaan ini perlu dibina dan cara pembinaannya yaitu;

1. guru khususnya guru agama memberikan tugas kelompok kepada siswa untuk dikerjakan bersama.
2. guru harus bersikap dan menunjukkan nuongan yang baik dengan guru yang lain, kepala sekolah, karyawan, siswa, orang tua, dan masyarakat.
3. siswa diajak kerja bakti pada hari hari tertentu.
4. jika ada teman yang sakit selama 3 hari maka teman sekelasnya harus menjenguk kerumah diwaktu luar jam pelajaran .
5. didinding kelas ditempel tulisan motto 7 K; -keamanan . ketertiban, kekeluargaan, kerindangan, kebersihan.
6. siswa diajak untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan bersama sama yaitu istigosa, pondok romadhon, qatmil Quraan, sholat idul adha bersama sama.

Dari cara-cara tersebut di atas juga bisa menumbuhkan akhlak kasihan sayang dan gotong royong dalam diri siswa remaja - atau sekolah menengah umum.

b. Kebersihan .

Kebersihan adalah pangkal kesehatan, itulah motto yang sering diucapkan oleh guru agama untuk mengingatkan siswanya agar senantiasa membiasakan hidup bersih dan menjaga kebersihan, cara pembinaannya;

- a. siswa dilarang membuang sampah sembarangan, harus pada tempatnya.
- b. dibentuk jadwal piket setiap hari untuk masing masing kelas anak / siswa yang mendapat giliran piket harus membersihkan kelas misalnya ; menyapu, menata tempat duduk, membuang sampah yang sudah penuh ke tempat pembuangan, menghapus papan tulis. dan pelaksanaan piket ini dilakukan sebelum jam bel masuk sekolah berbunyi, dengan demikian bagi anak yang piket berangkat ke sekolah lebih awal dibanding teman teman yang lain.
- c. Apabila disaat pelajaran berlangsung kelas terlintas kotor lekas guru menyuruh siswa untuk membersihkan kelas terlebih dahulu sebelum pelajar dilanjutkan.
- d. siswa harus selalu tetap menjaga kebersihan seragam sekolah.

Cara yang demikian bisa membiasakan anak didik untuk selalu berbuat bersih dalam hidupnya :

Demikianlah bentuk bentuk akhlak yang dibina oleh guru agama beserta cara pembinaannya. meskipun masih banyak akhlak yang perlu dibina namun pembinaannya bisa seiring dengan akhlak diatas misalnya kasih sayang seiring dengan sopan santun , tanggung jawab sejalan dengan keberanian dan kepemimpinan, gotong royong seiring dengan kekeluargaan dan lain lain.

Dalam melakukan upaya pembinaan akhlak ini, guru agama juga bekerjasama dengan BP, Guru guru, lain, Kepala sekolah- Wali kelas, orang tua, dan masyarakat dengan cara ;

1. Berkonsultasi kepada Kepala sekolah dan BP terlebih dahulu
2. Berdiskusi dengan guru guru lain dalam setiap kesempatan- untuk membahas masalah pembinaan akhlak siswa.
3. Menghubungi orang tua siswa lewat surat.
4. Mengundang orang tua siswa kesekolah.
5. Berkunjung kerumah siswa SMU.
6. Mengundang tokoh masyarakat.

Dengan bekerjasama ini guru agama bisa memperoleh data- tentang akhlak siswa SMU dirumah dan juga data tentang tingkah laku siswa dilingkungan sekolah, maka untuk membina akhlak siswa memang diperlukan kerjasama dari semua pihak. dan apabila terjadi kesulitan tertentu misalnya suatu kasus dalam pembinaan akhlak ini, maka guru agama akan berusaha sebagai - berikut;

1. Guru agama berkonsultasi ke BP.
2. Guru agama menghubungi wali kelas.
3. Guru agama mengundang dan menghubungi orang tuanya

4. Upaya terakhir guru agama berkonsultasi kepada kep sekolah.  
Demikianlah upaya upaya guru agama dalam pembinaan akhlak siswa disekolah menengah umum Islam Walisongo, memang bebar bahwa pembinaan akhlak ini merupakan sebagian dari tugas guru agama akan tetapi tanpa adanya kerjasama yang baik antara guru agama dengan orang tua, walikelas, kep sek, guru lain dan personal yang lain maka usaha ini akan sulit untuk berhasil diwujudkan.
6. Hasil dari upaya upaya guru agama dalam pembinaan akhlak siswa di SMU Islam Walisongo Sidoarjo.
- a. Siswa berani mengungkapkan pendapatnya saat diskusi dan selalu bertanya jika pelajaran belum paham.
  - b. Siswa berani tampil disaat ada perlombaan disekolah.
  - c. Siswa dapat bertanggung jawab dan memimpin melaksanakan Peringatan hari besar nasional.
  - d. Siswa selalu datang disekolah tepat pada waktunya dan menggunakan seragam yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.
  - e. Apabila siswa akan masuk keruang kantor atau kelas disaat pelajaran berlangsung selalu beruluk salam dan mengetuk pintu terlebih dahulu.
  - f. Setiap hendak keluar kelas disaat pelajaran berlangsung siswa meminta izin terlebih dahulu kepada guru yang mengajar.



g. Siswa selalu melaksanakan perintah guru dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dan berlaku sopan kepada siapa saja.

h. Siswa dapat menjaga kebersihan lingkungan sekolah, kelas dan seragam sekolah.

i. Siswa melaksanakan jadwal piket untuk membersihkan kelas sesuai dengan yang telah disepakati bersama.

j. Semua siswa mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan di sekolah misalnya istiqosa, sholat idul adha, qotmil qura dan pondok romadhon.

k. Jika ada teman yang sakit atau mendapat musibah maka segera teman sekelasnya menjenguk kerumahnya.

l. Apabila ada tugas kelompok yang diberikan oleh guru kepada siswa atau kegiatan kerja bakti maka segera siswa menyelesaikan bersama sama.

Demikianlah hasil dari upaya upaya guru agama dalam pembinaan akhlak siswa yang ada di Sekolah Menengah Umum Islam Wali BONGO Sidoarjo.